

ABSTRAK

Hubungan Antara Perlakuan orangtua dengan Penyesuaian diri Siswa di Sekolah (Studi Korelasional di SMA N 3 Batusangkar)

Oleh: Dony Darma Sagita

Keluarga merupakan dasar dari pembentukan sikap seorang anak. Dalam menjalani kehidupannya, anak membutuhkan dukungan dari keluarganya seperti perlakuan atau dorongan untuk berubah menjadi lebih baik lagi. Dalam hal ini dalam membentuk penyesuaian diri yang baik di sekolah anak membutuhkan perlakuan yang baik juga dari orang tuanya di rumah. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana hubungan Perlakuan Orangtua dengan penyesuaian diri siswa di sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI dan XII SMA N 3 Batusangkar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution for windows release 17.0*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) perlakuan orangtua terhadap anak berada pada kategori *cukup baik*, (2) penyesuaian diri siswa di sekolah berada pada kategori *cukup baik*. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara perlakuan Orangtua dengan penyesuaian diri siswa di sekolah dengan *pearson correlation* sebesar 0,531 dan taraf signifikansi 0,000, dengan tingkat hubungan *cukup kuat*.

Berdasarkan temuan disarankan: (1) Guru BK diharapkan bisa membantu siswa dalam mengembangkan penyesuaian diri yang baik di sekolah yaitu dengan membuat program kegiatan sesuai kebutuhan siswa. (2) Orangtua hendaknya bisa memberikan perlakuan yang baik dalam mendukung pengembangan kepribadian anak seperti dalam pengembangan penyesuaian diri anak kearah yang lebih baik. (3) Pimpinan dan Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, sebagai bahan evaluasi cara mengajar serta mempersiapkan bahan ajar dosen dalam rancangan program imbingan dan konseling sehingga tercapainya visi dan misi jurusan. (4) Peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan aspek kajiannya pada bidang-bidang lain misalnya pada bidang penerimaan diri siswa dalam belajar, hubungan interpersonal, self esteem siswa dan aspek belajar lainnya.